

KAJIAN MANAJEMEN SIRKULAS TERMINAL ANAK AIR TIPE A KOTA PADANG

Heliyati Husnul Khotimah¹, Nasfryzal Carlo², Eko Prayitno³

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

heliyati1105@gmail.com¹, carlo@bunghatta.ac.id², ekoprayitno@bunghatta.ac.id³

ABSTRAK

Terminal merupakan tempat mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan. Terminal Anak Air Kota Padang merupakan terminal tipe A yang diresmikan pada bulan Oktober 2021, namun belum berfungsi dengan baik, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui sirkulasi kendaraan dan manajemen sirkulasi operasional terminal pada bulan Juli 2022. Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sirkulasi pada terminal Anak Air ini belum beroperasi sesuai dengan peraturan pemerintah. Manajemen sirkulasi operasional untuk dalam gedung terminal sudah ada, tetapi untuk area luar terminal masih banyak lahan kosong untuk fasilitas terminal. Oleh sebab itu disarankan pemerintah untuk mempercepat pembangunan fasilitas dan sirkulasi sesuai tipe A

Kata Kunci: *Manajemen Operasional, Sirkulasi Kendaraan, Terminal*

PENDAHULUAN

Kota Padang dahulunya memiliki terminal Bengkulu, Aia Pacah, namun terdampak gempa dan kemudian beralih fungsi menjadi Balai Kota Padang. Pemko Padang dengan DisHubdat membuat Terminal tipe A beralamat di daerah Anak Air Koto Tengah Kota Padang. Terminal Anak Air ini memiliki luas lahan 2,7 Ha (*TTA Anak Air*) dimana juga memiliki beberapa bangunan di dalamnya yang merupakan bagian dari fasilitas terminal, dan terminal ini menggunakan sirkulasi pola spiral. Terminal Anak Air ini masih banyak sarana dan prasarana sirkulasi yang masih kurang memadai, seperti area pengendapan bus AKAP dan AKDP masih dalam pelaksanaan pekerjaan dan masih banyak lahan kosong di kawasan terminal yang nantinya akan dipergunakan untuk jalur jalannya bus sesuai sirkulasi.

[1] Menurut Sugianto (2020), transportasi penting dalam kehidupan masyarakat. Transportasi berasal dari kata *trans* dan *portare* dimana *trans* berarti seberang atau sebelah dan *portare* berarti mengangkut atau membawa

[2] Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 79 tahun 2013 Pasal 59, Terminal ialah mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang.

[3] Lansart (2015), mengatakan berdasarkan tipe dan fungsinya terminal penumpang terdiri dari:

- 1) Terminal Penumpang Tipe A berfungsi angkutan antar kota antar propinsi, angkutan kota dalam propinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan
- 2) Terminal Penumpang Tipe B berfungsi angkutan antar kota antar propinsi, angkutan kota serta angkutan pedesaan.
- 3) Terminal Penumpang Tipe C berfungsi melayani angkutan umum untuk angkutan pedesaan

[4] Adwian (2018), menyatakan Sirkulasi ialah suatu pola lalu lintas yang pergerakannya didalam suatu area. Ada beberapa pola sirkulasi ruang dibagi menjadi 5, yaitu: Pola Linear, Pola Radial, Pola Spiral, Pola Network, Pola campuran.

[5] Agustian, dkk 2020 menyatakan Manajemen Operasi (*operations management*) yaitu kegiatan yang bekerjasama menggunakan penciptaan barang serta jasa melalui proses transformasi dari input- output.

[6] Manajemen sirkulasi operasional untuk cakupan dalam gedung terminal sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia 132 tahun 2015, dibuktikan dengan sudah selesainya seluruh fasilitas yang mampu melayani pengguna terminal, tatapi untuk area luar terminal masih banyak lahan kosong sehingga terminal belum berjalan sepenuhnya (Heliyati, dkk,2022)

[7] Menurut PM 24 tahun 2021 terminal memiliki 4 zona pelayanan yaitu:

1. Zona 1 yang belum memiliki tiket
2. Zona 2 zona yang belum memiliki tiket untuk colon penumpang, keluarga, umum
3. Zona perpindahan untuk penumpang
4. Zona pengendapan untuk awak kendaraan

[8] Terminal bus memiliki fasilitas-fasilitas, berdasarkan Peraturan Menteri nomor 132 Tahun 2015 ada 2yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

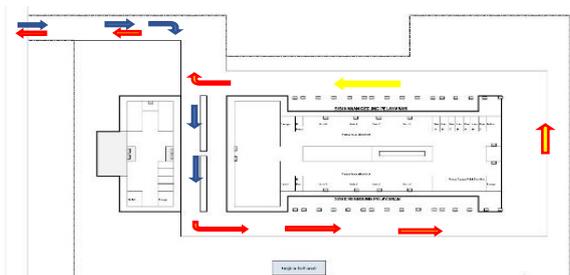
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 berupa pendekatan observasi lapangan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Ada pun data yang diperoleh yaitu data primer diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sementara data sekunder yang diperoleh berasal dari dinas perhubungan darat serta pengelola terminal. Data-data yang dianalisis yaitu data sirkulasi existing, sirkulasi AKAP dan AKDP, sirkulasi penumpang, data kendaraan keluar dan masuk, serta manajemen operasional terminal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sirkulasi Terminal



Gambar 1. Site plan sirkulasi

Buas kendaraan AKDP masuk melalui gerbang terminal, kemudian menurunkan penumpang di area drop off lalu masuk ke area pengendapan bus, setelah datang jam keberangkatan maka bus tersebut masuk ke slot sisi kiri dan kanan pada gedung terminal kemudian menaiki penumpang lalu keluar terminal.

Bus AKAP datang masuk ke terminal kemudian menurunkan penumpang di area drop off lalu keluar terminal, sementara bus AKAP yang berangkat masuk ke terminal kemudian menuju area drop off untuk menaiki penumpang lalu keluar terminal.

Sirkulasi penumpang masuk ke lobi terminal melalui tangga kemudian check in lalu menunggu bus sesuai gatenya masing-masing, bagi penumpang yang transit penumpang masuk ke lobi terminal naik ke lantai 2 kembali ke lantai 1 lalu lanjut ke moda selanjutnya

Sementara untuk saat sekarang ini kendaraan AKAP dan AKDP masuk ke terminal, kemudian menuju ke area drop off lanjut diarahkan keluar tanpa berhenti, lalu keluar terminal. Angkutan AKAP dan AKDP masuk ke terminal hanya melakukan absen yaitu pengecekan jumlah penumpang, tujuan, surat-surat kendaraan, dan tidak melakukan naik atau turunnya penumpang

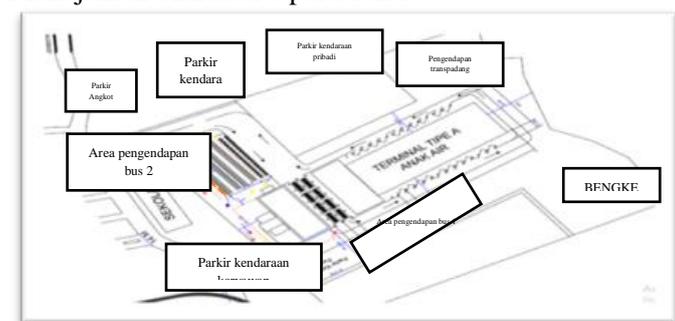
Kendaraan Masuk Dan Keluar Terminal



Gambar 2. Grafik kendaraan masuk dan keluar

Dari data survei di lapangan di atas bahwasanya jam operasional kendaraan yang masuk dan keluar terminal mulai dari jam 06.00-19.00, seharusnya 24 jam. Berdasarkan kondisi kendaraan masuk dan keluar terminal, maka terminal Anak Air ini dikategorikan dalam indikator III (Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Tahun 2017).

Manajemen Sirkulasi Operasional



Gambar 3. Manajemen Sirkulasi Terminal

Terminal anak air ini untuk manajemen operasional diluar terminal belum sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri 132 tahun 2015 BAB VII

pasal 37 ayat 1 (a), yaitu tentang penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang dan 1 (e) yaitu tentang pengaturan parkir kendaraan. Dibuktikan dengan tidak adanya bus yang mengedap di area pengendapan bus, sehingga masih berjalannya terminal bayangan sampai saat sekarang, ini disebabkan tidak tegasnya dishubdat dan pengelola terminal terhadap pull-pull bus diluar terminal.

Untuk fasilitas yang lainnya berada di dalam gedung terminal sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia 132 tahun 2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: sirkulasi terminal Anak Air ini belum berjalan sesuai peraturan pemerintah di karenakan fasilitas diluar Gedung terminal belum berfungsi, jika fasilitas tersebut telah berfungsi maka manajemen sirkulasi operasional terminal akan berjalan sesuai peraturan pemerintah.

Saran: pemerintah dan pengelola terminal mempercepat pembangunan fasilitas guna memfungsikan terminal tipe A sesuai ketentuang pemerintah yang berlaku.

DAFTAR PUTAKA

- [1] Sugianto., 2020. *Tingkat Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Online, Angkutan Pribadi Dan Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi*. Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik Volume 1 No 2, Desember 2020.
- [2] Peraturan Pemerintah nomor 79,.(2013). Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- [3] Lansart, Glendy,.(2015). Perencanaan Terminal Sasaran Sebagai Pengembangan Terminal Tondano Di Kabupaten Minahasa”. Jurnal Sipil Statik Vol.3 No.7 Juli (475-483) ISSN: 2337-6732.
- [4] Jaya Putra, Adwian,.(2018). Analisis Karakteristik Parkir Di Terminal Cappa Bungayya” - Jurusan Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin Makassar
- [5] Burda Agustian, dkk., (2020). Analisis Pola Kedatangan Dan Pelayanan Pada Suatu Sistem Dengan Probabilitas Distribusi Dan Eksponensial Pada Teller Di Pt Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kalimantan Duren Sawit Jakarta Timur”- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
- [6] Husnul Khotimah,H., Carlo,N., Prayitno,E ., 2022. *Kajian Manajemen Sirkulasi dan Operasional Terminal Anak Air Tipe A Kota Padang*- makalah SNARSTEK 2022, Universitas Tanri Abeng, 3 Desember 2022.
- [7] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, *Penyelenggara Terminal Angkutan Jalan*.
- [8] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132. (2015).*Penyelenggara Terminal Angkutan Jalan*.